
PENYULUHAN TENTANG “PERILAKU HIDUP SEHAT PADA IBU HAMIL DI MASA COVID 19 DI KELURAHAN PUJI DADI” PADA MASYARAKAT KELURAHAN PUJI DADI BINJAI TAHUN 2021

Marliana Ginting¹ Izmi Maulida² Ariza Musdalifa³Ronal Simarmata⁴

¹Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

²Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

³Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

⁴Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut,Indonesia

e-mail:

gintingmarlianna@gmail.com izmimld01@gmail.com arizamusdalifa12@gmail.com

ronalsmrmata@gmail.com

ABSTRAK

Covid-19 adalah virus yang bisa menyerang semua kalangan. Satu kelompok yang berisiko adalah ibu hamil. Menjadi kelompok rentan, ibu hamil harus berperilaku sesuai dengan protokol Kesehatan. Penyakit COVID-19 pada ibu hamil dapat menimbulkan berbagai dampak negatif. Perilaku ibu hamil terhadap Pencegahan COVID-19 merupakan upaya yang dilakukan wanita hamil untuk melakukan pengendalian penularan terhadap virus. Oleh karena itu, masalah ini perlu untuk segera diidentifikasi. Tujuan penelitian gambaran perilaku ibu hamil tentang pencegahan Coronavirus Disease 19 Di PMB Novida Efriyanti Gunung Tua Panggorengan Panyabungan tahun 2021. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Populasi dan sampel adalah 48 ibu hamil dengan menggunakan total sampling. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan mayoritas kurang yaitu 29 orang (60,4 %), sikap mayoritas negatif yaitu 34 orang (70,8 %), tindakan mayoritas tidak yaitu 30 orang (62,5 %). Diharapkan ibu hamil selalu meningkatkan perilaku pencegahan Covid 19 sehingga dapat terhindar dari resiko penularan Covid 19.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Covid-19

ABSTRACT

Covid-19 is a virus that can attack everyone. One of the groups at risk is pregnant women. Being a vulnerable group, pregnant women must behave according to health protocols. Confirmation cases of COVID-19 in Indonesia have increased. In addition, pregnant women are one of the populations that are susceptible to infection. COVID-19 disease in pregnant women can cause various negative impacts. The behavior of pregnant women towards COVID-19 is an effort made by pregnant women to control transmission of the virus. Therefore, this problem needs to be identified immediately. The research method is quantitative with a descriptive research design. The study was conducted at PMB Novida Efriyanti on 48 pregnant women. The results showed that the majority of people lacked knowledge, namely 29 people (60.4 %), the majority attitude was negative, namely 34 people (70.8 %), the majority action was not, namely 30 people (62.5 %). Expected. Pregnant women always improve their Covid 19 prevention behavior so they can avoid the risk of Covid 19 transmission.

Keywords: Knowledge, Attitude, Action, Covid-19

1. PENDAHULUAN

Saat ini, dunia sedang mengalami pandemi COVID-19 yang telah menyebar diberbagai Negara, termasuk Indonesia. Coronavirus disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 sedang menjadi wabah hampir diseluruh

dunia sejak akhir tahun 2019 dan telah ditetapkan sebagai bencana nasional non alam. Dengan adanya situasi pandemic covid-19 diperkirakan akan meningkatkan morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi baru lahir. Banyak pembatasan hampir disemua layanan masyarakat termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Pasien akan menjadi takut datang ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan pemeriksaan rutin kehamilan, imunisasi dan pelayanan KB (Keluarga Berencana). Bahkan beberapa pelayanan seperti kelas ibu hamil, senam hamil, posyandu ditiadakan karena dapat menimbulkan kerumunan dan belum siapnya layanan kesehatan baik dari tenaga, sarana prasarana termasuk APD. (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2020).

Selama masa pandemi covid-19 kesehatan ibu hamil menjadi sangat penting karena pada saat hamil sistem kekebalan tubuh menurun sehingga menjadi lebih rentan terjadi infeksi. Selain itu adanya perubahan hormonal menyebabkan kondisi psikologis ibu menurun dapat meningkatkan kecemasan dan ketakutan menghadapi pandemic covid-19. Beberapa upaya pencegahan umum yang dapat dilakukan oleh ibu hamil sesuai dengan rekomendasi Kementerian Kesehatan RI (Republik Indonesia) yaitu dengan berperilaku hidup sehat (cuci tangan, konsumsi makanan bergizi seimbang), menggunakan masker, jaga jarak, menghindari kontak dengan hewan seperti kelelawar, tikus, musang atau hewan lain yang diduga pembawa covid-19, dan hindari berpergian ke daerah terjangkit covid-19. Pemeriksaan kehamilan tetap diperlukan untuk memantau kesehatan ibu hamil dan janin serta skrining faktor risiko covid-19 termasuk PPIA (Program Pencegahan Penularan HIV, sifilis dan Hepatitis B dari Ibu ke anak). Pemeriksaan kehamilan tetap dilakukan oleh tenaga kesehatan baik dokter maupun bidan di fasilitas pelayanan kesehatan dengan membuat perjanjian terlebih dahulu melalui online untuk menghindari antrian yang lama.

Menurut Natoatmodjo (2007) dalam Mailoa, Kurniasari, & Messakh (2017), perilaku tiap-tiap orang berbeda walaupun stimulus yang diberikan kepada mereka sama. Faktor-faktor yang membedakan adalah faktor internal dan eksternal. Kurangnya pengetahuan juga mempengaruhi perilaku seseorang termasuk perilaku dalam bidang kesehatan sehingga bisa menjadi penyebab tingginya angka penyebaran suatu penyakit yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan mempunyai resiko penularan dan penyebaran yang cukup tinggi.

Penerapan PHBS sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat ini akan sangat berpengaruh kepada derajat kesehatan pada masyarakat (Layya, Imran, & Nasaruddin, 2016; Patilaiya & Rahman, 2018) karena PHBS perilaku ini diperlakukan atas dasar kesadaran untuk mewujudkan derajat kesehatan setinggi-tingginya (Andriansyah & Rahmantari, 2013; Aswadi, Syahrir, Delastara, & Surahmawati, 2017; Rahmanisa, Kurniawaty, & Susantiningsih, 2015).

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Pemilihan Responden

Responden Pengabdian kepada Masyarakat Kelurahan Pujidadi.

2.2 Alat bahan

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- *Spanduk*
- *Laptop*
- *Video*
- *Kamera*
- *Tripot*
- *Exercise Bed*
- *Booklet*

- *Poster*
- *Data sekunder kondisi umum Masyarakat*

2.3 Cara Pengumpulan Data

Data sekunder (Kegiatan Pengabdian Masyarakat Mengenai Perilaku Hidup Sehat Pada Ibu Hamil Di Masa Covid 19 Di Kelurahan Pujidadi)

2.4 Analisis Data

Data yang diperoleh merupakan data Kegiatan Masyarakat Mengenai Membangun Kesadaran Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Ibu Hamil di Masa Covid 19. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran Mengenai Prilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Ibu Hamil di Masa Covid 19 di Kelurahan Pujidadi.

3. LAPORAN KEGIATAN

Laporan kegiatan ini terdiri dari ; a. persiapan, b. pelaksanaan, c. penyuntingan laporan hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat terkait : umur, jenis kelamin serta pemberian atau penyebaran booklet sosialisasi Perilaku Hidup Sehat pada Ibu Hamil Di Masa Covid 19 pada masyarakat, d. pembahasan dan pengolahan data hasil pemeriksaan, e. tindak lanjut kegiatan berkala dan f. luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.1. Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

3.1.1 Koordinasi dengan Kelurahan Pujidadi

Koordinasi dengan Kelurahan Desa Pujidadi telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan keluarga masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) Masyarakat Kelurahan Desa Pujidadi kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat, maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga masyarakat secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

3.1.1. Koordinasi dengan pengurus Kelurahan Pujidadi

- a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus Masyarakat Kelurahan Pujidadi untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada Masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus organisasi masyarakat kelurahan Pujidadi, maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi Mengenai Perilaku Hidup Sehat pada Ibu Hamil di Masa Covid-19.
- b. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Minggu, 20 Juni 2021 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

3.1.2. Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan. Untuk aspek akademik, dibagi menjadi dua kelompok, antara lain:

- a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan

menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang penyebab serta potensi Mengenai Prilaku Hidup Sehat Pada Ibu Hamil Di Masa Covid 19 yang akan terjadi dan panduan pencegahan (terlampir).

3.2. Pelaksanaan

3.2.1 Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal Minggu, 20 Juni 2021 di Kelurahan Pujidadi. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

3.2.2 Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum Masyarakat

Data tentang kondisi umum Masyarakat Desa Pujidadi diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Mei 2021, yang terdiri dari: jenis kelamin, umur merupakan faktor pemicu Mengenai Prilaku Hidup Sehat pada Ibu Hamil di MaSA Covid 19 untuk kesehatan Para Ibu Hamil.

3.3 Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada Minggu, 20 Juni 2021 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi Masyarakat beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.



Gambar 1: Penyuluhan Perilaku Hidup Sehat Pada Ibu Hamil



Gambar 2: Dokumentasi Selama Kegiatan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah penyuluhan dan pendidikan kesehatan berupa ceramah tentang Prilaku Hidup sehat pada Ibu Hamil di Masa Covid 19 bagi kesehatan. Sebelum melakukan penyuluhan pelaksana memberikan bina suasana kepada Masyarakat agar mereka mau mendengarkan dan menerima penyuluhan tersebut. Sebelum memberikan penyuluhan dilakukan pretest untuk melihat bagaimana tingkat pengetahuan sasaran/ masyarakat tersebut mengenai pentingnya mengetahui Prilaku Hidup Sehat pada ibu hamil di masa covid) bagi kesehatan. Dari 20 orang masyarakat, hanya 6 orang yang mampu menjawab soal pretest dengan benar. Tetapi setelah dilakukan penyuluhan atau pemberian informasi mengenai Perilaku Hidup Sehat pada Ibu Hamil di Masa Covid-19, hasil posttest hampir semua (90%) masyarakat bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan yang diaberkian dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang Perilaku Hidup Sehat pada Ibu Hamil di Masa Covid 19 bagi kesehatan. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat terkhusus ibu hamil tentang Perilaku Hidup Sehat pada Ibu Hamil di Masa Covid 19 sangatlah penting padahal itu adalah sesuatu yang bisa membahayakan kesehatannya.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan tema “Mengenai Perilaku Hidup Sehat pada Ibu Hamil di Masa Covid 19” pada masyarakat Desa Pujidadi dapat terlaksana dengan baik.
2. Output yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana terjadi peningkatan pengetahuan dari para peserta kegiatan pengabdian.

Kegiatan Pengabdian ini mendapatkan respon yang baik dari kepala dan masyarakat desa Pujidadi. Terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Perilaku Hidup Sehat pada Ibu Hamil di Masa Covid 19. Sebelum diberikan penyuluhan, dari 20

masyarakat hanya 8 orang yang mampu menjawab pertanyaan tentang Perilaku hidup sehat pada ibu hamil di masa covid 19 bagi kesehatan dan setelah diberikan penyuluhan hampir semua masyarakat (90 %) sudah mengetahui tentang Perilaku hidup sehat pada ibu hamil di masa covid 19 bagi kesehatan. Kepada pihak Kepala Desa agar dapat memberikan bimbingan serta pengawasan kepada masyarakat agar mereka bisa menjaga perilaku yang baik dan benar terutama dalam hal menjaga perilaku dengan kesehatan.

5.2 Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat sebagai periode penting untuk meningkatkan kesadaran dalam menurunkan dan menanggulangi peningkatan jumlah kesehatan di kalangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariestanti. (2020). Determinan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Pada masa Pandemi Covid-19. Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipata.
- Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan COVID 19. Jurnal SOLMA, 9(2), 261-269
- Atmojo, J. T., Hanifah, L., Setyorini, C., & Lieskusumastuti, A. D. (2022). ANALISIS KARAKTERISTIK IBU HAMIL TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19. Jurnal Kebidanan Indonesia.
- Riskesdas, (2013). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Riskesdas, (2010). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.